

TUGAS AKHIR PERANCANGAN
PERANCANGAN BUKU PANDUAN VISUAL
PERSIAPAN PERNIKAHAN ISLAMI



PERANCANGAN

NAMA: Dwi Anggoro Anggi

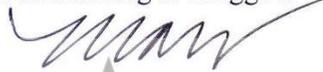
NIM: 1612429024

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021

Tugas Akhir Perancangan yang berjudul:

PERANCANGAN BUKU PANDUAN VISUAL PERSIAPAN PERNIKAHAN ISLAMI, diajukan oleh Dwi Anggoro Anggi, NIM 1612429024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 5 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Anggota



Drs. M. Umar Hadi, MS.

NIP 19580824 198503 1 001 / NIDN 0024085801

Pembimbing II / Anggota



Hesti Rahayu, S.Sn., M.A.

NIP 19740730 199802 2 001 / NIDN 0030077401

Cognate / Anggota

Andika Indrayana, S.Sn., M.Ds.

NIP 19821113 201404 1 001 / NIDN 0013118201

Ketua Program Studi DKV / Ketua / Anggota



Daru Tunggal Aji, S.S., M.A.

NIP 19870103 201504 1 002 / NIDN 0003018706

Ketua Jurusan / Ketua



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP 19770315 200212 1 005 / NIDN 0015037702

Mengetahui.

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP 19691108 199303 1 001 / NIDN 0008116906



HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala limpahan rahmat serta keberkahan-Nya, dari hati yang mendalam penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada kedua orang tua, saudara dan kerabat yang selalu mendoakan dan mendukung. Kepada dosen pembimbing yang senantiasa bersabar dan rela meluangkan waktu membimbing penyelesaian Tugas Akhir ini. Kepada teman-teman yang sudah membantu dan menemani selama ini.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'Ala atas segala limpahan rahmat ilmu serta keberkahan-Nya. Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan Rasulullah Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam. Alhamdulillah yang karena-Nya penulis dapat menyelesaikan perancangan tugas akhir ini dengan baik, dimana hal tersebut menjadi salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana S-1 pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institusi Seni Indonesia Yogyakarta, dengan judul **PERANCANGAN BUKU PANDUAN VISUAL PERSIAPAN PERNIKAHAN ISLAMI**.

Tujuan dari perancangan buku panduan visual ini adalah untuk memudahkan serta memberi panduan tentang pentingnya persiapan diri dalam pernikahan Islam serta kebermanfaatannya bagi para generasi muda. Hasil dari perancangan yang telah dibuat ini tentunya tidak lepas dari banyak kekurangan. Penulis sangat mengharapkan dan terbuka akan segala kritik maupun saran yang membangun demi perbaikan penyusunan Tugas Akhir ini. Penulis memohon maaf apabila ada kekurangan maupun kesalahan dalam setiap penulisan. Semoga bisa menjadi manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 8 Desember 2020

Penulis,

Dwi Anggoro Anggi

NIM 1612429024

UCAPAN TERIMA KASIH

Terselesaikannya perancangan Tugas Akhir ini dari awal hingga akhir proses pengerjaan, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa (FSR), ISI Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Yulriawan, M.Hum., selaku Pembantu Dekan I, FSR, ISI Yogyakarta.
4. Ibu Yulyta Kodrat Prasetyaningsih, S.T., M.T., selaku Pembantu Dekan II, FSR, ISI Yogyakarta.
5. Bapak Lutse Lambert Daniel Morin, M. Sn., selaku Pembantu Dekan III, FSR, ISI Yogyakarta.
6. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Desain, FSR, ISI Yogyakarta.
7. Bapak Daru Tunggul Aji, S.S., M.A., selaku Kaprodi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Serta bapak Kadek Primayudi, S.Sn., M.Sn. selaku sekretaris prodi DKV, ISI Yogyakarta.
8. Drs. M. Umar Hadi, MS., selaku Pembimbing I yang telah sabar membimbing dan memberikan masukan untuk saya dalam proses pembuatan perancangan ini. Dan atas kesediaan waktu serta kerja samanya terima kasih banyak.
9. Ibu Hesti Rahayu, S.Sn., M.A., selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya dan memotivasi dalam proses pembuatan perancangan ini. Atas kesediaan waktu dan kerja samanya terima kasih banyak.
10. Bapak Edi Jatmiko, S.Sn., M.Sn., selaku dosen wali saya selama masa perkuliahan S-1 Desain Komunikasi Visual, terima kasih sudah membimbing saya selama kuliah.
11. Bapak Andika Indrayana, S.Sn.,M.Ds., selaku cognate saya yang telah memberikan masukan untuk saya dalam proses perancangan ini. Terima kasih banyak atas kesediaan waktunya.

12. Keluarga tercinta, Ibu, Ayah, Mbah Yik, Mbah Kung, Mbak Dee, Om Bendung, Om Yoyok, Mba Alex, juga trio sepupu kecil yang selalu mendoakan, mengingatkan dan memberi semangat.
13. Untuk Tsalis Baiti, Bop, Loeqman, Selebes, Bang Thalhah, Azza, Latifah Kuni, Linda Puji, Mustofa, Sukrul, Ashr Lian, Viona, Marina, Andrak, Nova, Kang Yayan dan teman-teman yang telah banyak memberi semangat, doa dan support dalam proses perancangan ini.
14. Untuk teman-teman Smart 171, Concre Baik Berisik, dan seluruh tim IKT yang telah mengisi serta menemani dalam setiap agenda kebaikannya.
15. Untuk teman-teman Kidang Alas 2016, terima kasih banyak atas kebersamaan dan saling supportnya.



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Anggoro Anggi

NIM : 1612429024

Fakultas : Seni Rupa

Jurusan : Desain

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh materi dalam perancangan saya yang berjudul **PERANCANGAN BUKU PANDUAN VISUAL PERSIAPAN PERNIKAHAN ISLAMI**, yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana Desain dalam Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya ini sepenuhnya hasil pemikiran saya dan belum pernah diajukan oleh pihak lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 8 Desember 2020

Yang membuat pernyataan,

Dwi Anggoro Anggi

NIM 1612429024

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Anggoro Anggi

NIM : 1612429024

Fakultas : Seni Rupa

Jurusan : Desain

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Demi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang DKV, dengan ini saya memberikan karya perancangan saya yang berjudul **PERANCANGAN BUKU PANDUAN VISUAL PERSIAPAN PERNIKAHAN ISLAMI** kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam pangkalan data, mendistribusikannya secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk keperluan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 8 Desember 2020

Yang membuat pernyataan,

Dwi Anggoro Anggi

NIM 1612429024

ABSTRAK

PERANCANGAN BUKU PANDUAN VISUAL

PERSIAPAN PERNIKAHAN ISLAMI

Dwi Anggoro Anggi

1612429024

Meningkatnya trend nikah muda dikalangan generasi muda seringkali tidak diimbangi dengan kesiapan diri yang cukup matang. Maraknya kampanye nikah muda dan anti pacaran yang jarang dibarengi dengan kiat-kiat dalam mempersiapkan dirasa kurang cukup untuk membekali para kaum milenial yang ingin berhijrah. Hal ini berimbas dengan mengabaikan kebutuhan diri baik secara aspek fisik, mental, finansial, ataupun aspek-aspek kesiapan lain yang masih banyak terlewatkan. Karena dengan mempersiapkannya sama halnya dengan sadar akan pentingnya proses perbaikan diri yang kita lakukan sepanjang waktu demi terciptanya kelak kehidupan pernikahan yang sakinah, mawaddah, rahmah.

Perancangan ini dibuat untuk mempermudah generasi muda agar timbul kesadaran akan pentingnya mempersiapkan serta perbaikan diri sebelum memutuskan untuk terjun ke fase pernikahan. Menggunakan dua metode pendekatan utama, yakni secara visual ilustrasi digital yang menarik dan mudah untuk dipahami bagi target audiens dan secara verbal menggunakan bahasa yang tak jauh dari istilah populer, serta contoh kasus yang dekat dengan target audience. Melalui beberapa tahapan proses perancangan dapat disimpulkan buku panduan visual ini merupakan salah satu buku panduan pengembangan diri mengenai persiapan pernikahan Islami bagi generasi muda di Indonesia. Hasil akhir dari perancangan ini berupa buku panduan visual yang berisikan konten ilustrasi tentang panduan persiapan pernikahan Islami yang didapat dari berbagai sumber melalui proses pengamatan dan studi pustaka, kajian Islami, serta buku-buku pernikahan Islami.

Kata kunci: buku panduan, persiapan pernikahan, Islam.

ABSTRACT

DESIGNING OF VISUAL GUIDEBOOK FOR ISLAMIC WEDDING PREPARATION

Dwi Anggoro Anggi

1612429024

The increasing trend of early marriage among the younger generation is often not matched by sufficiently mature self-readiness. The rise of early marriage and anti-dating campaigns that are rarely accompanied by education in the preparation is deemed insufficient to help millennials who strives to do better religiously. This has the effect of ignoring one's own needs, both physically, mentally, financially, or other aspects of preparations that are still overlooked. Because by preparing for it is the same as being aware of the importance of the self-improvement process that we do all the time for the creation of a sakinah, mawaddah, and rahmah married life.

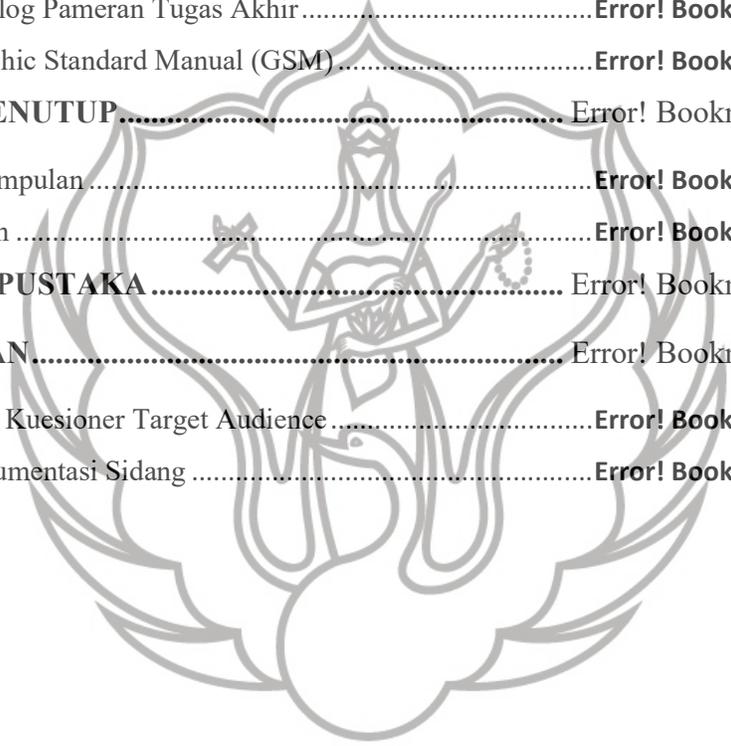
This design is made to facilitate the younger generation to raise awareness of the importance of preparing and understanding themselves before deciding to enter the marriage phase. Using two main approach methods, visually digital illustrations that are attractive and easy to understand for the target audience and verbally using the language used not far from popular terms, as well as examples of cases close to the target audience. Through several stages of the design process, it can be concluded that this guidebook is one of the self-improvement guidebook regarding Islamic marriage preparation for the younger generation in Indonesia. The final result of this design is in the form of a visual guidebook that contains illustrated content about Islamic wedding preparation guidelines obtained from various sources through the process of observation and literature study, Islamic studies, and Islamic wedding books.

Keywords: guidebook, marriage preparation, Islam.

DAFTAR ISI

TUGAS AKHIR PERANCANGAN	i
Tugas Akhir Perancangan yang berjudul:	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan Perancangan.....	4
E. Manfaat Perancangan.....	4
F. Definisi Operasional	5
G. Metode Perancangan.....	6
H. Metode Analisis Data.....	7
I. Skematik Perancangan	8
BAB II. IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA	Error! Bookmark not defined.
A. Tinjauan Literatur Tentang Buku Panduan	Error! Bookmark not defined.
B. Tinjauan Buku Panduan yang Akan Dirancang	Error! Bookmark not defined.
C. Tinjauan Buku Panduan Pesaing di Pasaran	Error! Bookmark not defined.
D. Analisis Data Lapangan	Error! Bookmark not defined.

E. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
BAB III. KONSEP DESAIN	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep Kreatif	Error! Bookmark not defined.
B. Program Kreatif	Error! Bookmark not defined.
BAB IV. PROSES DESAIN	Error! Bookmark not defined.
A. Penjaringan Ide	Error! Bookmark not defined.
B. Media Pendukung	Error! Bookmark not defined.
C. Poster Pameran Tugas Akhir.....	Error! Bookmark not defined.
D. Katalog Pameran Tugas Akhir	Error! Bookmark not defined.
E. Graphic Standard Manual (GSM)	Error! Bookmark not defined.
BAB V. PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
A. Data Kuesioner Target Audience	Error! Bookmark not defined.
B. Dokumentasi Sidang	Error! Bookmark not defined.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pernikahan belakangan ini menjadi hal yang marak terjadi di kalangan generasi muda. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) merilis angka persentase pernikahan dini di tanah air meningkat menjadi 15,66% pada 2018, dibanding tahun sebelumnya 14,18%. Melihat banyak juga tentunya dari saudara atau teman kita yang memutuskan untuk beralih ke fase kehidupan yang selanjutnya, yakni pernikahan.

Pernikahan bila tidak diimbangi dengan pemahaman fondasi agama yang baik, akan sangat dikhawatirkan bagi seseorang tidak dapat mengenalkan konsep agama Islam secara keseluruhan bagi keluarganya kelak. Penting mengenalkan ilmu aqidah Islam dan mempersiapkan diri dalam pernikahan ini sebagai peran pembentukan karakter generasi muda muslim untuk lebih mengenal Allah dan agamanya.

Pentingnya pemahaman akan apa sebenarnya visi misi kita dalam berkehidupan, terlebih dalam mempersiapkan diri sebelum menuju fase pernikahan. Kita mungkin sudah mempersiapkan segala aspek penting dalam menikah, seperti finansial, kedewasaan mental, dan hal penting lainnya, tetapi tak jarang juga kita melupakan hal yang mendasar dan lebih penting dari semua itu, yakni ilmu tentang aqidah dan tauhid.

Ilmu tentang kesiapan diri haruslah memiliki hal yang menjadi sebuah pertanyaan dalam menikah kelak. Bagaimana dengan persiapan dari nikah itu sendiri? Apakah segala kondisi dan konsekuensi dari persiapan nikah itu sudah sesuai dengan yang disyariatkan dalam Islam? Dikutip dalam sebuah hadist tentang pernikahan, *“Wahai para pemuda, barangsiapa yang memiliki baa-ah, maka menikahlah.”* (HR. Bukhari no.5065 dan Muslim no.1400). Menurut para ulama, *al-baa-ah* sendiri bisa diartikan sebagai segala sesuatu yang dibutuhkan dan menjadi konsekuensi setelah menikah. Dapat diartikan juga sebagai mampu secara biologis, finansial, dan mampu dalam memberikan pendidikan tentang Islam. Maka dari semua pertimbangan ini sangat diperlukan segala macam persiapan penting, tentang

al-baa-ah, kesiapan emosional (mental), finansial, dan yang paling penting adalah aqidah Islam.

Persiapan akan emosional yang matang, finansial cukup, *al-baa-ah* juga terpenuhi, namun ia tidak memiliki aqidah yang kuat dan visi yang jelas dalam pernikahan, maka akan sangat mudahnya pernikahan itu selesai dalam waktu beberapa lama. Karenanya, aqidah Islam menjadi solusi yang sangat penting tidak hanya dalam memenuhi *al-baa-ah*, emosional, dan finansial, tetapi juga dalam membentuk sebuah keluarga yang kelak akan menjadi bagian dari perjuangan dalam menegakkan kalimat Allah, mengenalkan Islam secara kaffah, dan juga memahaminya secara mendalam.

Pentingnya ilmu aqidah sebenarnya harus diberikan, dikenalkan kepada seseorang sejak kecil agar menjadi kebiasaan dan ia bisa mengenal siapa Rabb nya, apa agamanya, dan untuk apa visi misinya berkehidupan. Kemudian ketika seseorang itu sudah menginjak waktu baligh tentunya akan ada sedikit pressure tentang pemahaman aqidah, karena pada usia tersebut seseorang sudah mulai bergelut dengan dunia sosial, bertemu dengan segala macam polemik kehidupan yang sebagai orang tua tidak bisa memantaunya terus menerus.

Aqidah dalam Islam memiliki hal yang menarik yang tak bisa lepas dari Islam itu sendiri, ialah aqidah. aqidah berasal dari kata *al-'aqdu* (ikatan), *at-tautsiiqu* (keyakinan), *al-ihkaamu* (menetapkan), *ar-rabthu biquw-wah* (mengikat

dengan kuat). Aqidah adalah dasar dari Islam, prinsip awal di dalam Islam yang dalam Al-qur'an kita kenal dengan diksi yang berbeda yakni iman. Aqidah adalah bagian dari fondasi Islam yang di dalamnya memuat tentang rukun Islam, rukun iman, ihsan, dan hari akhir.

Aqidah Islam merupakan suatu dasar dari iman mengenai segala aspek-aspek dalam berkehidupan Islam. Dengan mempelajarinya, sama halnya menuntun kita untuk belajar lebih dalam tujuan dari beribadah kepada Allah, mengenali prinsip dasar pedoman Al-Qur'an dan sunnah yang selama ini kita akui kebenarannya.

Islam yang datang sebagai panduan hidup manusia secara prakteknya menawarkan sebuah konsep aqidah dan visi dalam Islam. Dalam ber-aqidah kita

secara otomatis juga akan mengenal yang namanya visi, terlebih bagi seorang lelaki yang secara default diberikan kelebihan ‘qawwam’ oleh Allah. Dalam firmannya, *“Kaum lelaki itu adalah qawwam (pemimpin) bagi kaum wanita.”* (Q.S. An-Nisaa’[4]:34)

Menurut Zaky (2018:156), visi adalah tujuan yang kita canangkan. Karena itu, visi harus realistis untuk dicapai dalam waktu yang telah ditentukan. Singkatnya, sesuatu dapat dikatakan visi apabila sudah direncanakan dengan matang dari mulai apa yang akan dituju, bagaimana metode untuk mencapainya, juga waktu yang dibutuhkan untuk mencapainya. Pendapat ini selaras dengan sebuah ayat yang mengingatkan kita bahwa setiap manusia harus mempunyai visi. Allah berfirman, *“Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok, dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”* (Q.S. Al-Hasyr [59]:18).

Visi ialah pandangan hidup manusia tentang hasil akhir yang ingin ia capai, sedangkan misi segala langkah-langkah konkret untuk mencapai sebuah visi. Oleh karena itu, dirasa sangat penting untuk mengenalkan konsep aqidah Islam dalam nikah yang baik yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam bagi generasi muda muslim saat ini. Hal ini diharapkan dapat menginspirasi generasi muda muslim untuk lebih mempersiapkan diri sebelum pada akhirnya masuk ke jenjang fase pernikahan. Karena kebanyakan sekarang hal-hal yang diperlihatkan dari menikah itu hanya bagian ‘enaknya’ saja. Sehingga seringkali diri kita lupa untuk belajar waspada, antisipasi jika terjadi masalah-masalah dalam rumah tangga yang itu tidak akan pernah kita temukan di waktu kita masih sendiri. Persiapan diri menjadi istri/suami dan ibu/ayah itu paling penting, sehingga kita kemudian bisa mempunyai bekal, bisa belajar untuk mencintai dan melakukan segala sesuatu itu hanya karena Allah. Semua hanya karena Allah. Maka, aqidah itu penting tidak hanya bagi berkehidupan sosial, namun juga penting dalam lingkup diri dan keluarga.

Pemilihan buku panduan visual sebagai media dirasa tepat untuk menyampaikan materi peran penting aqidah dan syari’at dalam pernikahan islami

karena kombinasi visual dan tekstual yang seimbang dapat mengkomunikasikan pesan yang tidak terlalu berat dan tidak membosankan, terutama untuk target audiens yang berada di usia muda. Visual ilustrasi yang digunakan memiliki fungsi dekoratif dan juga sebagai penjelas informasi. Dengan adanya gambar ilustrasi visual, sebuah buku non-fiksi dinilai lebih mudah dipahami.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku panduan visual yang menarik sebagai media edukasi untuk memudahkan pembaca mengenal pentingnya persiapan dalam pernikahan Islami menurut pendekatan agama Islam kepada generasi muda muslim?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam perancangan buku panduan visual persiapan pernikahan Islami ini adalah:

1. Batasan Konten

Pembahasannya yang akan dibatasi dari pengenalan konsep syari'at dalam pernikahan islam, aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam pernikahan Islam, kiat-kiat pentingnya peran persiapan dalam pernikahan Islami berdasar dari kajian yang selaras dengan Al-Qur'an dan hadist.

2. Batasan Media

Perancangan buku panduan visual ini menggunakan media buku cetak dan media digital hanya sebagai pendukung.

3. Target Audiens

Generasi muda Indonesia yang beragama Islam di Indonesia dalam rentan usia 19-24 tahun.

D. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan media ini adalah merancang sebuah buku panduan visual yang membahas mengenai konsep persiapan dalam pernikahan secara Islami yang sesuai dengan kajian pendekatan agama Islam dengan sumber hadist serta Al-Qur'an untuk memudahkan pembaca dalam mengenal peran penting persiapan diri dalam pernikahan Islami bagi generasi muda muslim di Indonesia.

E. Manfaat Perancangan

1. Manfaat bagi masyarakat

- a. Menumbuhkan kesadaran bahwa penerapan aqidah dan syari'at untuk persiapan pernikahan yang tepat mempengaruhi aspek kehidupan dengan melihat dari sumber kajian agama Islam dan pengembangan diri.
 - b. Sebagai media menyadarkan kembali generasi saat ini akan pentingnya mempersiapkan diri dalam pernikahan.
 - c. Sebagai media untuk mengungkapkan nilai-nilai dan manfaat yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadist untuk kehidupan sehari-hari.
2. Manfaat bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual
 - a. Menjadi salah satu media visual yang dapat memberikan kontribusi pada dunia dakwah.
 - b. Menjadi referensi untuk perancangan selanjutnya dengan tema yang serupa.
 3. Manfaat bagi Dunia Buku Bacaan Indonesia
Menambah khasanah keilmuan dalam dunia Desain Komunikasi Visual
 4. Manfaat bagi target audiens
 - a. Mendapatkan informasi edukatif mengenai aqidah dan syari'at Islam sesuai kajian Islami yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Mendapatkan pemahaman mendalam akan pentingnya mempersiapkan diri dalam pernikahan Islami yang sesuai dengan aqidah dan syari'at Islam sebagai bagian dalam pengembangan diri.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dari judul PERANCANGAN BUKU PANDUAN VISUAL PERSIAPAN PERNIKAHAN ISLAMI, berdasarkan pengertian kata dan kalimat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Persiapan pernikahan

Yakni segala macam aspek kesiapan yang selama ini kita pelajari untuk memenuhi kebutuhan diri dalam pernikahan dan berumah tangga. Persiapan pada hakikatnya merupakan proses perbaikan kualitas diri yang senantiasa kita lakukan sepanjang waktu, dengan tujuan agar dapat memberikan dampak kebaikan yang berkelanjutan bagi diri kita dalam memberikan peranan berumah tangga dan sosial setelah pernikahan.

2. Buku Panduan Visual

Buku panduan visual adalah buku yang berisi informasi bagi pembaca untuk mengetahui sesuatu secara lengkap yang disertai ilustrasi visual yang mendukung dan menjelaskan konten yang disampaikan dalam buku secara sistematis.

3. Pernikahan, dalam konsep pernikahan Islam yang lebih luas, pernikahan tersebut mencakup dari persiapan diri, memilih pasangan, proses lamaran, hingga pesta pernikahan, dan kehidupan setelah menikah.

Maka maksud dari judul perancangan tersebut adalah merancang buku sebagai media edukasi agar pembaca dapat mengetahui pentingnya peran dari aqidah Islam dalam sebuah persiapan pernikahan sesuai Al-Qur'an dan sunnah, disertai visual untuk mempermudah penggambaran dari sebuah informasi yang terkait.

G. Metode Perancangan

Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data utama yang digunakan dalam perancangan maupun penelitian. Data ini seringkali diperoleh dari literatur yang diperlukan dalam proses perancangan. Pada perancangan ini membutuhkan data primer berupa:

1) Literatur

Literatur didapat buku dan jurnal para ahli atau pihak terkait yang berhubungan dengan ilmu pernikahan dari perspektif agama Islam, konsultan pengembangan diri; hadist dan Al-Qur'an; serta sumber tertulis lainnya.

2) Website

Mengambil data dari situs website resmi yang bisa dipercaya yang berkaitan dengan persiapan pernikahan serta kajian agama Islam lainnya terkait dengan pernikahan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang digunakan dalam perancangan maupun penelitian. Data ini seringkali diperoleh langsung dari narasumber. Pada perancangan ini membutuhkan data sekunder berupa:

1) Studi Pustaka

Dilakukannya studi pustaka yakni guna menghindari adanya tindakan plagiat dan sebagai salah satu pembandingan yang harus dilakukan pada perancangan agar menemukan suatu inovasi terhadap output yang dihasilkan. Data yang dikumpulkan melalui dokumen, foto, gambar, maupun internet yang mendukung proses perancangan. Sumber dari studi pustaka diperoleh dari buku-buku, jurnal, skripsi, majalah, internet, serta foto-foto yang berguna bagi perancangan.

2) Survei

Survei dilakukan kepada pihak-pihak audiens melalui survei data google form mengenai pernikahan dan kajian agama Islam.

H. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam analisis menggunakan metode 5W+1H sebagai dasar media dan objek perancangan. Dari metode-metode tersebut akan dapat menentukan penerapan dalam membuat buku panduan visual sebagai dasar media dan objek perancangan.

1. *What* : Apa permasalahan yang terjadi?
2. *Who* : Siapa target perancangan ini?
3. *Where* : Dimana perancangan ini akan dipublikasikan?
4. *When* : Kapan perancangan ini dilakukan dan dipublikasikan?
5. *Why* : Mengapa perancangan ini perlu dilakukan?
6. *How* : Bagaimana cara merancangnya?

I. Skematik Perancangan

